

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tari TERJERAT terinspirasi dari seorang sahabat penulis yang datang berkunjung untuk berbagi keluh kesah kehidupan rumah tangganya yang belum lama terjalin. Pernikahan yang tidak didasari cinta kini membuat hubungan pernikahan mereka penuh dengan tekanan batin. Rasa menyesal dan terpukul karena harus meninggalkan sang kekasih yang sangat dia kasihi dan cintai, yang berasal dari golongan masyarakat biasa hanya karena sebuah aturan adat dari keluarga bangsawan. Namun pada akhirnya ia menyadari bahwa aturan tersebut tidak menjamin kebahagiaan dalam sebuah hubungan pernikahan.

Cerita tersebut penulis tuangkan ke dalam karya tari TERJERAT, namun cerita yang ada di dalam karya tersebut tidaklah serupa dengan keadaan rumah tangga sahabatnya, melainkan penulis ingin menggambarkan bahwa takdir yang sudah ditentukan adalah lebih baik daripada keinginan setiap manusia.

Karya tari TERJERAT berdurasi 25 menit ditampilkan di panggung pertunjukan prosenium di Studio Banjarmili pada tanggal 30 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB. Kostum digunakan oleh penari TERJERAT adalah sebuah baju brokat berwarna putih dipasangkan dengan rok pendek dan kedua penari wanita lainnya dipasangkan dengan celana legging panjang berwarna putih. Sedangkan penari laki-laki menggunakan kostum berwarna hitam yang dipasangkan dengan celana komprang berwarna hitam.

B. Hambatan

Beberapa hambatan yang penulis temukan selama proses penggarapan karya tari TERJERAT adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kecocokan jadwal latihan antara penari satu dan penari lainnya, sehingga penulis mengganti seluruh anggota penari dan mencari anggota penari yang baru.
2. Walaupun anggota penari baru memiliki kesibukan masing-masing, tetapi masih dapat diatasi, sehingga proses penggarapan berlangsung baik.
3. Susahnya berkomunikasi antara penulis dan komposer dikarenakan komposer pada karya tari TERJERAT tinggal di Banda Aceh, sehingga terlalu banyak revisi yang penulis inginkan saat penggarapan musik berlangsung.

C. Saran

Pencipta karya seni tentu saja membutuhkan orang lain untuk dapat menginterpretasikannya, walau karya seni tidak dapat dinilai baik dan buruk. Berkarya merupakan suatu pengalaman yang paling berharga bagi pencipta. Dengan menggali potensi kemampuan dalam berkesenian, dunia kesenian bisa terus diramaikan dengan berbagai macam karya seni.

Proses karya tari TERJERAT ini melibatkan banyak orang dengan berbagai disiplin seni antara lain seni tari, seni musik, dan media. Ini semua membutuhkan perencanaan yang matang. Tidak hanya pada konsep artistik tetapi juga pada proses penggarapan. Koreografer berharap tulisan ini yang merupakan

pertanggungjawaban tertulis dari penciptaan karya seni tari akan bermanfaat bagi pembaca yang ingin menggali dan mengenal lebih dalam lagi mengenai konsep, metode penciptaan dan proses penggarapan karya tari TERJERAT.



Daftar Pustaka

- Bastomi, S. 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Caturwati, Endang. 2009. *Pesona Perempuan Dalam Sastra & Seni Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Darmaprawira W.A., Sulasmi. 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Ed.ke-2. Bandung: Penerbit ITB
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengnalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *New Dance Pendekatan Koreografi Nonliteral*. Yogyakarta: Manthili.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance atau Mencipta Lewat Tari*, diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili 2003.
- Hawkins, Alma M. 1991. *Moving From Within: A New Method for Dance Making* atau *Bergerak Menurut Kata Hati*, diterjemahkan oleh I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI 2003.
- Hoesin, Moehammad. 1970. *Adat Atjeh*. Banda Aceh: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hurgronje, Snouck. 1985. *Aceh di Mata Kolonialis*. Jakarta: Yayasan Soko Guru.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Provinsi Daerah Keistimewaa Aceh. 1970.

- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*, Jakarta: Proyek Pelita Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Raditya M.A ,Ardhie. 2014. *Sosiologi Tubuh*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ramdhoni M. Harya. 2011. *Perempuan Penunggang Harimau*. Bandar Lampung:Be Press.
- Rusmini, Oka. 2007. *Tarian Bumi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Setyobudi, dkk. Tim Abdi Guru. 2006. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Smith, Jacqueline. 1976, *Dance Composition* atau *Komposisi Tari*, terjemahan Ben Suharto. (1985), Yogyakarta: Ikalasti.
- Soepomo, R. 2007. *Bab-Bab Tentang Hukum/Adat* Ed-17. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sudiat, Imam. 2010. *Asas-Asas Hukum Adat Bekal Pengantar*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta :Pusat Bahasa.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Badung: ITB.
- Triatmoko, B.B. 2012. *Tarian Badai*. Yogyakarta: Galang Press.
- Yudiarayani, et. al (editor). 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.
- Zelfis, Fitria. 2013. *Bukan Perempuan Biasa*. Yogyakarta: Buku Pintar.

Website:

<https://www.youtube.com/watch?v=iyIU8OhyQ3A>

Diakses tanggal 25 November 2017 pukul 19:25 WIB

<http://ulunlampung.blogspot.co.id/2011/06/sansayan-sekeghumong-pemantik>
Diakses tanggal 19 November 2017 pukul 20:53 WIB

<https://www.goodreads.com/book/show/15085768-perempuan-penunggang-harimau>. Diakses tanggal 16 November 2017 pukul 21:12 WIB

[https://www.google.co.id/search?q=cik+puan+bulang+cahaya
&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved](https://www.google.co.id/search?q=cik+puan+bulang+cahaya&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved). Diakses tanggal 29 Oktober 2017
pukul 19:12 WIB

<https://www.google.co.id/search?q=cik+puan+bulang+cahaya&source>
Diakses tanggal 29 Oktober 2017 pukul 20:01 WIB

<http://tabloidjubi.com/16/2015/05/08/bukan-perempuan-biasa-dari-judul-sinetron-sampai-buku/>. Diakses tanggal 18 Oktober 2017 pukul 23:19 WIB

https://kangenbukuindonesia.files.wordpress.com/2014/05/screenshot_15.png
Diakses tanggal 15 Januari 2017 pukul 13:09 WIB

<https://images.gr-assets.com/books/1489975917/34628981.jpg>
Diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 16:45 WIB

<https://www.wonderfulminangkabau.com/siti-nurbaya-novel-marah-rusli/>
Diakses tanggal 30 Maret 2017 pukul 20:45 WIB

https://cdn1-a.production.liputan6.static6.com/medias/1557920/big-portrait/052386200_1491403966-kartini-3.jpg. Diakses tanggal 05 Mei 2017 pukul 22:12 WIB

Goffman, Erving. 1959. *The Presentation of Self in Everyday Life*. Jakarta: Erlangga.

